

Perancangan Sistem Informasi Laundry pada CV. XYZ

Ismail ^{a*}, Abdus Salam ^b

^{a,b} STMIK Indonesia Banda Aceh, Banda Aceh City, Aceh Province, Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this research is to design an information system application for CV. XYZ to assist in handling various administrations to reporting. In recording and processing transaction data, CV. XYZ already has its own system, such as recording customer names, ordering services and shipping still using paper and the system used in recording such as data on goods washed from customers is still conventional so it is still less efficient in terms of processing time. For this reason, a computerized system is needed that is able to present data quickly and precisely so that the smooth running of business operations can be further improved. In the application development process using the PXP (Personal Extreme Programming) model. From the results of research and observations that have been made on CV. XYZ, it can be concluded; From the results of making a web-based laundry information system, it becomes easy to manage CV laundry transaction reporting. XYZ to laundry reports quickly, and can handle and control and supervise laundry transaction data, create invoices that can avoid delays and in making laundry reports for every transaction activity.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk merancang sebuah aplikasi sistem informasi bagi CV. XYZ untuk membantu dalam menangani berbagai administrasi hingga pelaporan. Dalam mencatat dan memproses data transaksinya, CV. XYZ sudah memiliki sistemnya sendiri, seperti pencatatan nama pelanggan, pemesanan jasa dan pengiriman masih menggunakan kertas dan sistem yang digunakan dalam mendata seperti data barang yang dicuci dari pelanggan masih bersifat konvensional sehingga masih kurang efisien dari segi waktu proses. Untuk itulah diperlukan suatu sistem terkomputerisasi yang mampu menyajikan data secara cepat dan tepat sehingga dapat kelancaran kegiatan operasional usaha dapat semakin ditingkatkan. Dalam proses Pengembangan aplikasi menggunakan model PXP (Personal Extreme Programming). Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada CV. XYZ, maka dapat diambil kesimpulan; Dari hasil pembuatan sistem informasi laundry berbasis web pihak menjadi mudah dalam mengelola pelaporan transaksi laundry CV. XYZ hingga laporan laundry dengan cepat, dan dapat menangani dan mengontrol serta mengawasi data transaksi laundry, pembuatan invoice yang dapat menghindari keterlambatan dan dalam pembuatan laporan laundry setiap kegiatan transaksi.

ARTICLE HISTORY

Received 12 March 2022

Accepted 30 May 2022

KEYWORDS

Design; Information Systems; Laundry; Personal Extreme Programming.

KATA KUNCI

Perancangan; Sistem Informasi; Laundry; Personal Extreme Programming.

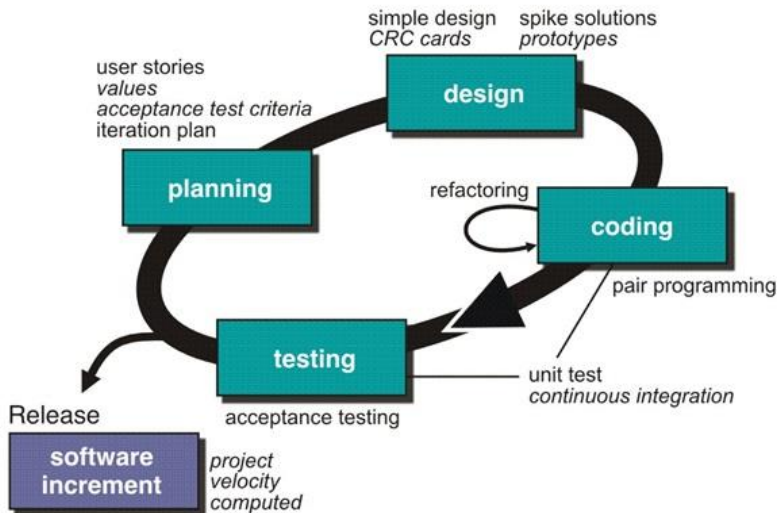
1. Pendahuluan

Laundry adalah proses pencucian dengan menggunakan media pembasahannya dengan air, dalam arti bahwa tekstil tersebut akan basah terkena air [1][2]. Usaha yang sudah tidak baru lagi ini sekarang telah menemukan pasarnya. Usaha yang dijalankan baik di rumah sendiri ataupun di ruang usaha ini mampu membuat sebagian masyarakat sekitarnya tergantung padanya [3]. Saat ini usaha jasa laundry banyak sekali ditemui terutama di daerah- daerah sekitar kampus atau pabrik [4]. Banyaknya jasa laundry ini dikarenakan masyarakat sekarang menginginkan sesuatu yang instant dan cepat [5]. Dengan keadaan seperti ini maka tidak bisa dipungkiri bahwa kompetisi bisnis laundry ini sungguh ketat, sehingga pengusaha memerlukan berbagai upaya untuk tetap eksis dan maju serta tampil beda dibanding pengusaha lainnya [6][7]. Jasa yang ditawarkan juga sangat beragam, ada yang menggunakan sistem paket atau menggunakan jasa antar jemput cucian. Salah satu upaya yang dilakukan para pengusaha adalah dengan meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan disamping kualitas hasil laundry dan juga upaya dalam meningkatkan kualitas layanan adalah dengan menerapkan suatu sistem pencatatan dan pengolahan data transaksi yang baik dan terstruktur sehingga semua informasi yang diperlukan dapat dihasil secara cepat dan akurat. Dalam mencatat dan memproses data transaksinya, CV. XYZ sudah memiliki sistemnya sendiri, seperti pencatatan nama pelanggan, pemesanan jasa dan pengiriman masih menggunakan kertas dan sistem yang digunakan dalam mendata seperti data barang yang dicuci dari pelanggan masih bersifat konvensional sehingga masih kurang efisien dari segi waktu proses. Untuk itulah diperlukan suatu sistem terkomputerisasi yang mampu menyajikan data secara cepat dan tepat sehingga dapat kelancaran kegiatan operasional usaha dapat semakin ditingkatkan.

Wijoyo (2020) menyebutkan bahwa sebuah aplikasi yang digunakan oleh pengusaha laundry mampu mengelola pelaporan administrasi dengan baik [8]. Sari et al (2022) juga menjelaskan bahwa sebuah aplikasi jasa laundry memiliki layanan yang mampu memajemen proses transaksi, melakukan pendataan mengenai produk dan meningkatkan pendapatan penjualan [9]. Sebaiknya bahwa aplikasi tersebut juga mampu dijalankan pada *platform web* [10] dan *Android* [11].

2. Metodologi Penelitian

Ada beberapa teknik yang tersedia untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara. Observasi adalah teknik atau pendekatan langsung untuk mendapatkan data-data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya [12]. Observasi ini merupakan langkah awal pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Dengan observasi, penulis telah mengamati secara langsung apa yang sedang dikerjakan karyawan CV. XYZ. Penulis juga mengamati studi gerak dan waktu untuk dapat mengukur tingkat suatu pekerjaan. Setelah data awal terkumpul, kemudian penulis menggunakan teknik wawancara untuk melengkapi data awal. Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden [13]. Dengan wawancara, memungkinkan penulis sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian secara tatap muka langsung dengan orang yang akan diwawancarai.



Gambar 1. Model PXP (*Personal Extreme Programming*)

Dalam proses Pengembangan aplikasi menggunakan model PXP (*Personal Extreme Programming*), yang merupakan kerangka proses pengembangan perangkat lunak yang dirancang untuk diterapkan oleh para insinyur perangkat lunak individual [14][15]. PXP pada dasarnya mengurangi upaya dokumentasi dan pemeliharaan namun tetap menjaga prinsip-prinsip dasar dari Pengembangan [16][17].

3. Hasil dan Pembahasan

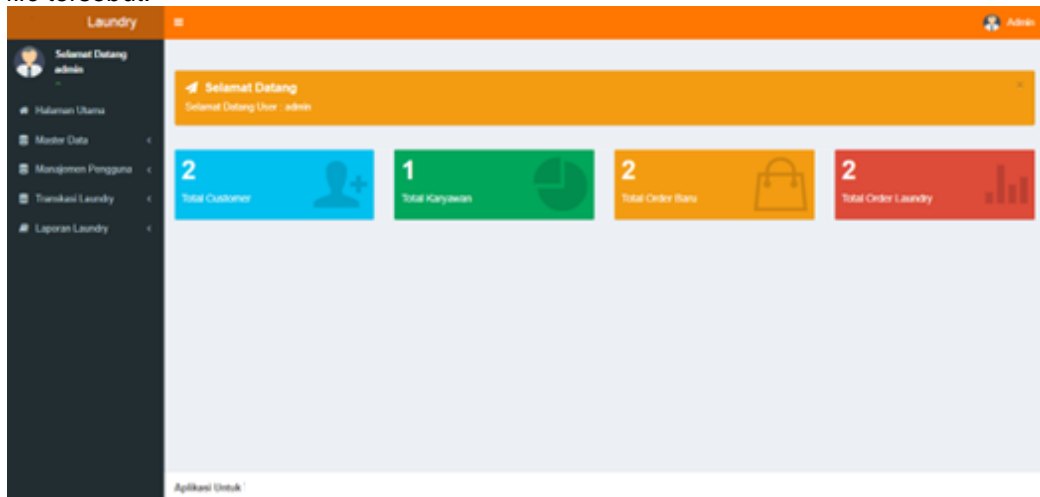
3.1 Hasil

Perancangan sistem informasi berbasis web pada CV. XYZ yang penulis rancang terdiri dari beberapa tahapan yaitu rancangan masukan, rancangan keluaran, rancangan proses, rancangan kontrol, rancangan tenaga kerja, dan rancangan biaya. Rancangan ini nantinya penulis harapkan dapat mempermudah setiap pemakai terutama bagian layanan CV. XYZ. Pada rancangan masukan ini terdiri dari beberapa file program yaitu; Program Entry Data Kategori Paket, Program Entry Data Master Kurir, Program Entry Data Master Metode Pembayaran, Program Entry Data Master Jasa Laundry, Program Entry Data Pembayaran, Program Entry Data Transaksi, dan Program Entry Data User. Rancangan Keluaran sistem rancangan proses pembuatan sistem informasi laundry pada CV. XYZ terdiri dari beberapa output program yaitu; Daftar Transaksi, Laporan Jasa/ Paket, Laporan Per Kategori, Laporan Per Pembayaran, Laporan Per Status, Kwitansi, dan Daftar User/ Pengguna.

3.2 Pembahasan

Penggunaan rancangan sistem informasi pembuatan sistem informasi laundry di CV. XYZ Berbasis web, dilihat dari perancangan aplikasi ke dalam bentuk tampilan sebuah aplikasi. Pada form dibawah ini adalah form menu utama operator/ admin terdiri dari master data, manajemen pengguna, transaksi laundry, dan laporan laundry. Pada sub menu master data terdiri dari kategori paket, data kurir, data metode pembayaran, tambah jasa laundry, dan daftar jasa laundry. Pada sub menu manajemen pengguna terdiri dari data admin, data customer, dan data karyawan. Pada sub menu transaksi

laundry terdiri dari tambah transaksi, daftar transaksi, tampilan batal, diambil, selesai, proses, dan tampilan baru. Pada sub menu laporan laundry terdiri dari laporan jasa/paket, per kategori, pembayaran, dan per status. Pada aplikasi ini dibagi menjadi 3 (tiga) level akses yaitu; level admin, customer, dan karyawan. Pengguna komputer tinggal klik saja *icon* menu yang di inginkan untuk melihat apa saja yang ada di dalam *file* tersebut.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama Admin

Sedangkan pada halaman menu utama admin hanya bisa diakses oleh pengguna dengan level admin yang terdiri dari master data, manajemen pengguna, transaksi laundry, dan laporan laundry. Halaman depan merupakan halaman yang bisa diakses oleh pengunjung atau pelanggan. Pada halaman ini memuat informasi seputar CV. XYZ, tentang perusahaan, cara menghubungi CV. XYZ, kontak informasi, dan sejumlah informasi jasa/ paket layanan yang tersedia. Pada halaman ini juga memuat beberapa informasi mengenai layanan seperti terlihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Halaman Depan

Selain informasi seputar CV. XYZ, juga disematkan beberapa media social lainnya yang tertera pada bagian bawah halaman website serta tersedia juga kontak pengiriman pesan langsung ke operator atau pimpinan mengenai informasi lainnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan pada CV. XYZ, maka dapat diambil kesimpulan; Dari hasil pembuatan sistem informasi laundry berbasis web pihak menjadi mudah dalam mengelola pelaporan transaksi laundry CV. XYZ hingga laporan laundry dengan cepat, dan dapat menangani dan mengontrol serta mengawasi data transaksi laundry, pembuatan invoice yang dapat menghindari keterlambatan dan dalam pembuatan laporan laundry setiap kegiatan transaksi. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah melakukan pengamatan adalah; Sistem laundry yang dibuat penulis ini masih sebatas dalam penggunaan sistem berbasis web dan belum dapat dioperasikan pada platform android dan IoT, maka dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat sistem transaksi pemesanan beserta pembayaran secara online menggunakan Credit Card, dan Sistem laundry ini perlu melakukan update dari segi tampilan, fitur dan juga fasilitas seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan juga kebutuhan pelanggan dan pengguna akan pentingnya informasi yang cepat, serta menjadi lebih menarik dan lengkap.

Referensi

- [1] Wilarto, Q. P. (2019). *Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Ravif Laundry* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [2] Bastian, B. (2018). *Sistem Informasi Laundry Amora* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [3] Septarini, R. S., & Husain, S. M. (2019). Design Prototype E-service Untuk Meningkatkan Pelayanan Bisnis UMKM Pada Jenis Usaha Jasa Laundry. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 3(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/jika.v3i1.2031>.
- [4] Prasetyanto, I. (2020). *Aplikasi Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Metode Customer Relationship Method (CRM)* (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- [5] Rosyida, S., & Riyanto, V. (2019). Sistem informasi pengelolaan data laundry pada Rumah Laundry Bekasi. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 29-36. DOI: <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.611>.
- [6] Aswi, B. (2009). *Bisnis laundry kiloan*. Niaga Swadaya.
- [7] Listia, Y. (2017). *Analisis Strategi Bersaing pada UKM Laundry (Studi Kasus pada SuperWash Laundry Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- [8] Wijoyo, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Administrasi pada Quality Fresh Laundry Pekanbaru. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(1), 27-32. DOI: <https://doi.org/10.24114/js.v4i1.16094>.
- [9] Sari, I. P., Syahputra, A., Zaky, N., Sibuea, R. U., & Zakhir, Z. (2022). Perancangan Sistem Aplikasi Penjualan dan Layanan Jasa Laundry Sepatu Berbasis Website. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), 31-37. DOI: <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.67>.

- [10] Allo, D. N., Firman, F., & Ihsan, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Web pada Laundry Dian Menggunakan PHP dan Mysql. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2(2), 27-40. DOI: <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v2i2.1168>.
- [11] Baco, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Dan Komputer*, 1(01), 32-38.
- [12] Wali, M. (2020). Modul Praktikum Rekayasa Perangkat Lunak. Ellunar Publisher.
- [13] Wali, M., & Ahmad, L. (2021). Computer Assisted Learning (CAL): A Learning Support System Solution. *Webology*, 18(1).
- [14] Septianus, E. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pelanggan Berbasis Web Dengan Metode Personal Extreme Programming (Studi Kasus: Anisla Laundry). *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 17(2).
- [15] Wahyuddin, M. I., Aldisa, R. T., Fauziah, F., & Sholihati, I. D. (2021). Sistem Informasi Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni (Smart Adma) dengan Metode Extreme Programming (XP). *Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 5(4), 425-429. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i4.256>.
- [16] Syafii, M. F., Fitri, I., & Nuraini, R. (2022). Analisa Efektifitas Kepuasan Penggunaan Aplikasi LARASKA ANRI Menggunakan Sistem Pengembangan Waterfall dan PIECES Framework. *Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(2), 174-184. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i2.406>.
- [17] Supriyanto, S., Fitri, I., & Nurhayati, N. (2022). Aplikasi Inventory Peralatan Mekanik Unit BRT UNAS Berbasis Web Menggunakan Metode Black-Box dan White-Box Testing. *Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(2), 224-233. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i2.409>.